

Format Abstrak Skripsi

Keterkaitan Kronologi Budaya Situs Ceruk Uattamdi Dengan Proses Migrasi-Kolonisasi Manusia Di Maluku Utara

Penulis : Sofwan Noerwidi
Th Lulus : 2003
Pembimbing : Dra. Mahirta, M.A.

Topik :

Pokok kajian penelitian ini adalah proses migrasi-kolonisasi manusia pada masa prasejarah. Penelitian ini membahas awal kehadiran orang Austronesia di Kepulauan Maluku Utara, meliputi kapan, bagaimana, dari dan ke arah mana mereka bermigrasi, serta interaksi mereka dengan komunitas Non-Austronesia yang telah mendiami kawasan ini sejak masa jauh sebelumnya.

Permasalahan dan Tujuan:

1. Bagaimanakah kronologi budaya situs Ceruk Uattamdi, Pulau Kayoa ?
2. Bagaimanakah proses migrasi-kolonisasi manusia di kawasan Maluku Utara ?
3. Bagaimanakah implikasi dari proses migrasi-kolonisasi tersebut bagi perkembangan budaya Austronesia ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kronologi budaya dan proses perubahan budaya yang terjadi di situs Ceruk Uattamdi, Pulau Kayoa. Tujuan yang kedua adalah menginterpretasikan proses migrasi-kolonisasi manusia di kawasan Maluku Utara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui implikasi yang berkaitan dengan proses migrasi-kolonisasi manusia di Maluku Utara bagi perkembangan budaya Austronesia, baik yang tampak melalui data arkeologi, etnografi, dan linguistik.

Metode:

Penelitian ini bersifat eksplikatif, dengan penalaran induktif dan menggunakan model pendekatan Teori pengambilan keputusan (*Decision Making Model*).

Kesimpulan:

1. Dua Fase budaya Situs Uattamdi: Fase I Non-Austronesia dan Fase II Austronesia.
2. Tiga tahap migrasi Non-Austronesia: Pada tahap I migrasi berasal dari Daratan Sahul melewati Waigeo, menggunakan Pulau Gebe sebagai batu loncatan untuk menuju pantai timur Halmahera bagian utara sampai Morotai. Pada tahap II, terjadi migrasi kembali ke Pulau Gebe melewati sepanjang pantai timur Halmahera bagian timur. Kemudian melakukan translokasi fauna dengan Daratan Sahul. Migrasi tahap III, dari Gebe menuju pantai timur Halmahera, memotong ke pantai barat Halmahera dan menuju kepulauan Zona Ternate.
3. Tahap migrasi Austronesia: Migrasi orang Austronesia di Indonesia berasal dari Taiwan lewat kepulauan Filipina tempat kolonisasi tahap pertama, untuk kemudian melanjutkan migrasinya ke kepulauan Maluku tengah-selatan, Sunda kecil dan ke arah Pasifik lewat pantai utara Papua. Setelah sampai di Kawasan Maluku Utara, mereka dengan cepat mengkoloni kepulauan Zona Ternate yang kaya untuk kemudian memutar ke pantai timur Halmahera dan selanjutnya menuju ke Kepulauan Raja Empat.
4. Implikasi proses migrasi-kolonisasi adalah adaptasi, inovasi, dan interaksi antar budaya tersebut tercermin pada perkembangan teknologi alat kerang, teknologi pelayaran dan domestikasi hewan yang dimiliki orang Austronesia. Selain juga muncul *ideologi cikal bakal* pada masyarakat Austronesia.